

Laba Bersih IATA Melonjak Lebih Dari Empat Kali Lipat

Jakarta, 24 Oktober 2022 – PT MNC Energy Investments Tbk (IATA atau Perseroan) kembali mencatatkan peningkatan signifikan pada kinerja keuangan periode September 2022.

Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar USD 137,62 juta untuk tahun berjalan, melonjak 182,89% year-on-year (yoy) dari USD 48,65 juta pada 9M-2021. Kenaikan tajam juga dapat dilihat jika dibandingkan dengan total pendapatan pada kuartal yang sama tahun lalu, dari USD 24,80 juta di Q3-2021 menjadi USD 53,97 juta di Q3-2022 atau sebesar 117,61%.

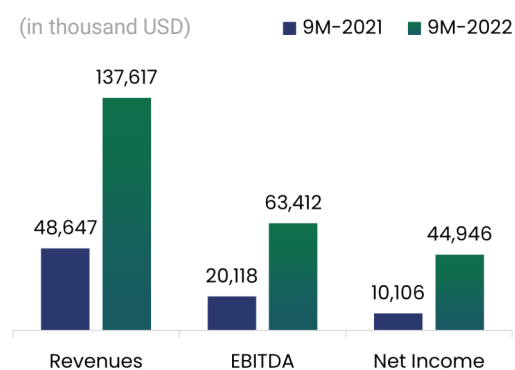
Dampak dari peningkatan pendapatan yang telah disebutkan di atas, EBITDA Perseroan pada 9M-2022 tumbuh positif 215,20% mencapai USD 63,41 juta, dari USD 20,12 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya. Sedangkan secara kuartal, EBITDA pada Q3-2022 tercatat sebesar USD 18,71 juta, menguat 47,23% dibandingkan Q3-2021.

Selain itu, laba bersih Perseroan melambung 344,75% yoy dari USD 10,11 juta pada 9M-2021 menjadi USD 44,95 juta pada 9M-2022, yang juga mewakili peningkatan sebesar 109,11% yoy dari USD 6,25 juta di Q3-2021 menjadi USD 13,08 juta pada kuartal yang sama tahun ini.

Financial Highlights

in thousand USD	PSAK 38 DK24		
	9M-2022	9M-2021	%
Profit and Loss			
Operating Revenues	137,617	48,647	183%
Direct Costs	(45,641)	(21,990)	108%
Gross Profit	91,976	26,657	245%
Income Before Tax	59,212	15,891	-273%
Net Income	44,946	10,106	345%
in thousand USD	9M-2022	FY-2021	
Balance Sheet			
Current Assets	63,712	22,314	
Non-Current Assets	97,704	77,631	
Total Assets	161,416	99,945	
Current Liabilities	201,568	44,095	
Non-Current Liabilities	42,133	29,265	
Total Liabilities	243,701	73,360	
Total Equity	(82,285)	26,585	

9M-2021 vs 9M-2022



Catatan: Komparasi Berdasarkan PSAK 38 DK24

Melesatnya kinerja IATA merupakan hasil dari langkah strategis Perseroan yang mengalihkan fokus bisnisnya menjadi perusahaan yang bergerak di bidang energi dan investasi, dengan mengakuisisi PT Bhakti Coal Resources (BCR).

BCR merupakan perusahaan induk yang mengelola 8 Izin Usaha Pertambangan (IUP) di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, dimana 3 IUPnya sudah dalam tahap produksi dan IUP lainnya ditargetkan untuk beroperasi secara bertahap mulai tahun depan.

Resources & Reserves

Estimation Resources and Reserves Public Statement - KCMI

IUP	Area (ha)	GAR (kcal/kg)	Resources (MT)				Reserves (MT)
			Measured	Indicated	Inferred	Total	KCMI
Based on Indonesian Joint Committee for Mineral Reserves (KCMI)							
BSPC-N	4,708	3,200 - 3,300	74,500,000	29,500,000	26,700,000	130,700,000	83,275,520
PMC	2,947	3,000 - 3,600	60,400,000	12,900,000	3,600,000	76,900,000	54,822,642
APE¹	1,720	2,500 - 3,250	24,700,000	162,100,000	39,100,000	225,900,000	109,100,000
IBPE²	960	3,375	10,100,000	16,300,000	4,900,000	31,300,000	6,220,000
Total	10,335		169,700,000	220,800,000	74,300,000	464,800,000	253,418,162

Potential Coal Tonnage

IUP	Area (ha)	GAR (kcal/kg)	Exploration Target (MT)
Based on Internal Assessment			
APE	13,280	3,000 - 3,500	566,329,434
IBPE	14,040	3,100 - 3,500	528,994,284
BSPC-S	2,158	3,600 - 3,800	24,386,000
PE	4,424		2,663,460
TPS	6,015		5,026,290
SEP	8,596		942,890
EIBP	13,630		
Total	62,143		1,128,342,358

Total resources & potential coal:
1,593,142,358 MT

Note:

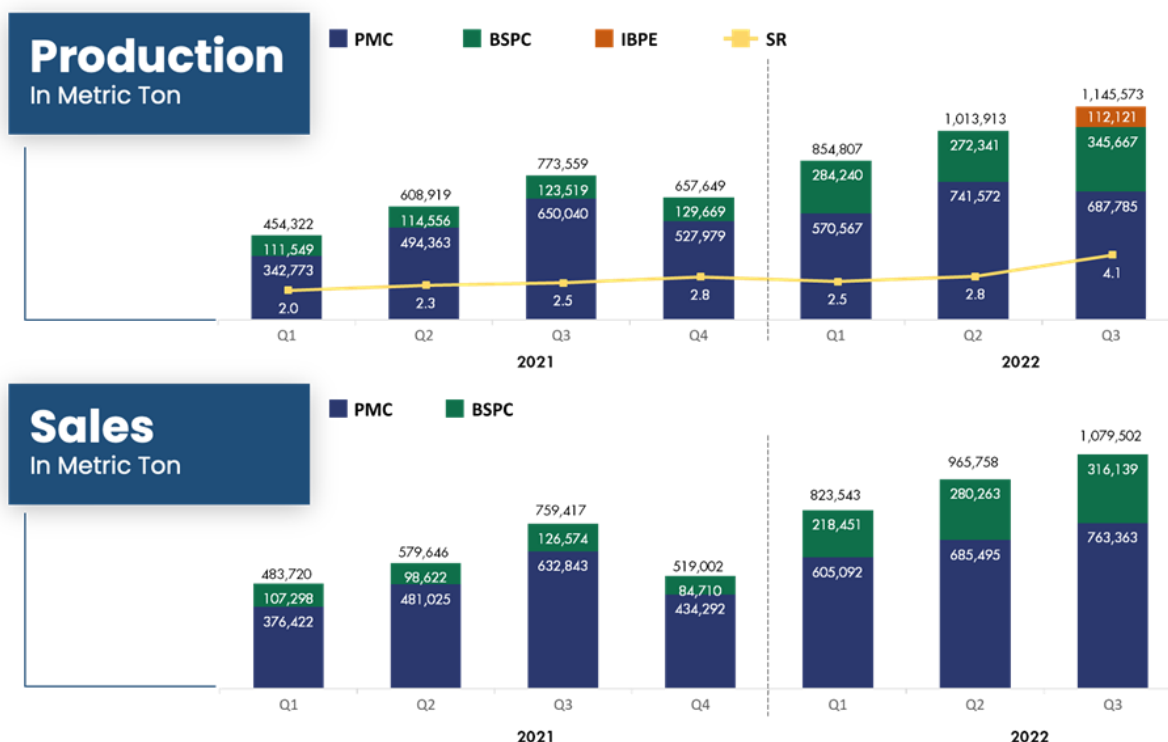
¹ APE Phase 1, 2, and 3 findings only

² IBPE Phase 1 findings only

Drilling activities continue for IUPs which have not been fully explored. Reserves will increase if the results of the ongoing exploration show coal findings.

Mendekati akhir tahun 2022, IATA terus menggenjot output produksi batu bara. Hingga akhir September 2022, Perseroan telah memproduksi lebih dari 3 juta MT, lebih tinggi 64,1% dari produksi tahun lalu yang hanya 1,8 juta MT. Perseroan menargetkan produksi sebanyak 10 juta MT tahun depan dan akan terus meningkat seiring bertambahnya cadangan terbukti hasil eksplorasi. IATA optimis cadangan batu bara untuk semua IUP setidaknya mencapai 600 juta MT.

Hingga 9M-2022 Perseroan telah menjual 2,9 juta MT batu bara. Prospek cerah IATA semakin dikuatkan dengan telah ditandatanganinya kontrak pembelian jangka panjang antara BCR dengan para trader batu bara. Perseroan memperkirakan akan memperoleh tambahan pendapatan sebesar USD 108,42 juta dari kontrak ini dan akan terus memperbanyak kontrak di masa depan, mencari peluang untuk akuisisi tambang baru, menakar prospek lain yang berkaitan dengan energi terbarukan, serta berevolusi guna meningkatkan sinergi dan efektifitas di semua lini.



• HMETD IATA

Perseroan baru-baru ini telah memulai penawaran Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD atau Rights Issue) yang bernilai sebanyak-banyaknya Rp 2.671.300.034.640, dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 14.840.555.748 Saham Seri B yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp 180 dengan rasio 10:13 (10 Saham yang dimiliki berhak untuk mendapatkan 13 HMETD).

Selain itu, Perseroan juga akan memberikan tambahan hak dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 2.968.111.149 Waran Seri I, dimana setiap 5 saham hasil pelaksanaan HMETD melekat 1 Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp 210.

Rights Issue Structure

Penerbit	PT MNC Energy Investments Tbk ("IATA")
Rasio HMETD	10:13 (10 saham mendapatkan 13 HMETD)
Jumlah HMETD	14.840.555.748 Saham Seri B
Harga Pelaksanaan HMETD	Rp 180
Nilai HMETD	Rp 2,7 triliun
Rasio Waran	5:1 (5 saham hasil pelaksanaan HMETD mendapatkan 1 Waran Seri I)
Jumlah Waran	2.968.111.149 Waran Seri I
Harga Pelaksanaan Waran	Rp 210
ROE	61,94%
Penggunaan Dana	<ul style="list-style-type: none"> • Pelunasan seluruh <i>promissory note</i> Perseroan yang diterbitkan kepada BHIT dengan cara membayar dengan uang dan/atau dengan konversi hak tagih menjadi saham Perseroan dalam rangka pengambilalihan PT Bhakti Coal Resources ("BCR"). • Setoran modal kepada PT Bhakti Migas Resources ("BMR") untuk investasi pengembangan usaha di sektor migas. BMR sedang mengevaluasi peluang eksplorasi di Indonesia Timur, yaitu Blok Semai III di Papua. • Setoran modal ke BCR untuk modal kerja dan pengembangan usaha di sektor pertambangan batu bara.

Rights Issue Schedule

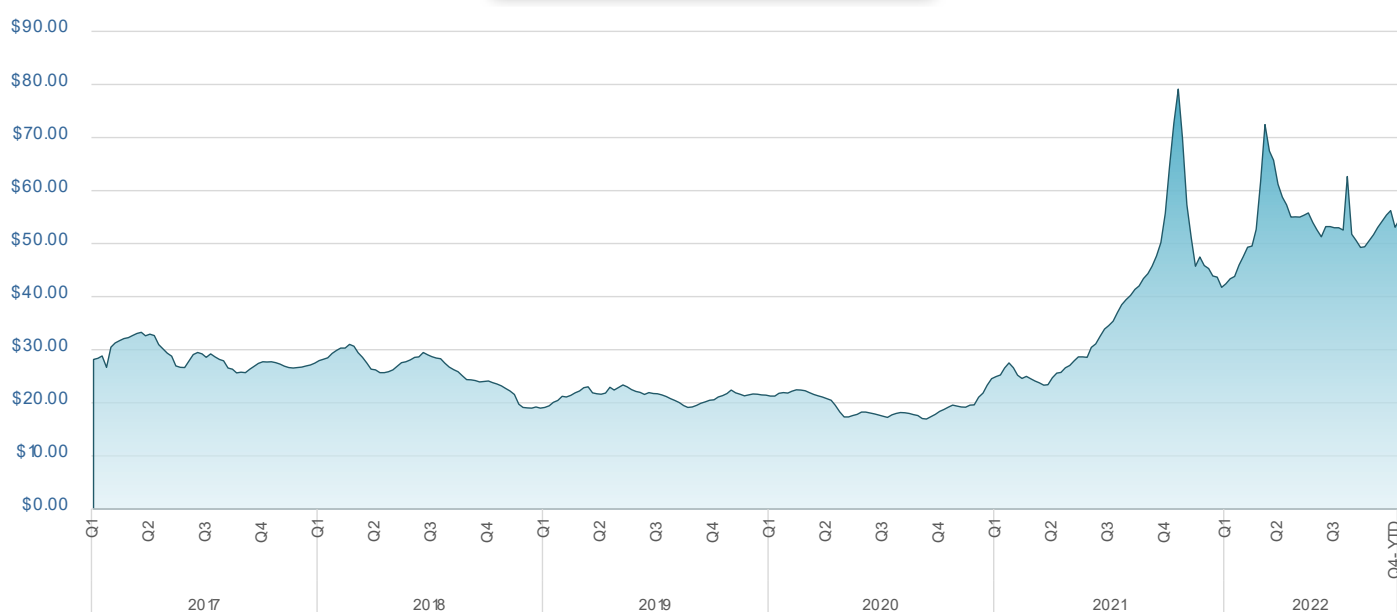


• Tinjauan Industri

Konflik antara Rusia-Ukraina masih belum berakhir dan menekan pasokan energi di kawasan Eropa, terutama menjelang musim dingin. Ditambah lagi dengan rencana pemotongan produksi minyak 2 juta barel per hari oleh anggota OPEC+, negara-negara diprediksi akan mencari sumber energi alternatif murah seperti batu bara untuk memenuhi kebutuhan energi mereka.

Harga batu bara, meskipun telah turun dari titik tertinggi, masih bertahan di atas USD 50 pada USD 55,83, lebih tinggi 31,58% sejak awal tahun 2022. Batu bara tetap menjadi salah satu sumber daya energi yang paling dicari karena aksesibilitas yang terbatas dan harga minyak dan gas yang tinggi mengganggu banyak negara dalam menyediakan energi yang hemat biaya bagi masyarakatnya.

ICI 5 – Coal Price



Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Natassha Yunita – Head of Investor Relations
natassha.yunita@mncgroup.com
office.iata@mncgroup.com

PT MNC Energy Investments Tbk
MNC Tower, 22/F Floor, MNC Center
Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Menteng
Jakarta Pusat 10340, Indonesia
Phone: +62-21 391 2935
www.mncenergy.com

DISCLAIMER

Dengan menerima Siaran Pers ini, anda dianggap setuju untuk terikat dengan peraturan sebagaimana dijelaskan di bawah ini. Tidak dipatuhinya aturan-aturan ini dapat dianggap sebagai pelanggaran terhadap peraturan mengenai efek yang berlaku.

Informasi dan opini yang tercantum dalam Siaran Pers ini tidak diverifikasi secara independen dan tidak ada satupun yang mewakili atau menjamin, baik dinyatakan secara jelas maupun tersirat, dalam hubungannya dengan keakuratan, kelengkapan atau dapat diandalkannya dari informasi yang terdapat disini. Siaran Pers ini bukan bertujuan untuk menyediakan, dan tidak dapat dianggap sebagai dasar yang menyediakan, analisa yang lengkap dan menyeluruh dari kondisi (baik keuangan ataupun bukan), pendapatan, peristiwa bisnis, prospek bisnis, properti ataupun hasil operasional Perusahaan dan anak perusahaan. Informasi dan opini yang terdapat disini diberikan sesuai tanggal yang tertera pada Siaran Pers ini dan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Baik Perusahaan (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) maupun penjamin emisi (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) tidak memiliki tanggung jawab dan kewajiban (terhadap kelalaian atau sebaliknya) atas keakuratan atau kelengkapan, atau kesalahan maupun kelalaian, dari informasi atau opini yang terdapat disini maupun atas kerugian yang muncul dari penggunaan Siaran Pers ini.

Sebagai tambahan, informasi yang ada dalam Siaran Pers ini berisi proyeksi dan pernyataan pandangan kedepan (forward-looking) yang merefleksikan pandangan terkini Perusahaan dengan memperhatikan kejadian-kejadian di masa yang akan datang dan kinerja keuangan. Pandangan-pandangan ini didasarkan pada angka estimasi dan asumsi aktual yang menjadi subjek bisnis, ekonomi dan ketidakpastian persaingan dan dapat berubah dari waktu ke waktu dan dalam kasus-kasus tertentu adalah diluar kontrol dari Perusahaan dan direktornya. Tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa kejadian dimasa yang akan datang akan terjadi, atau proyeksi akan dicapai, atau asumsi Perusahaan adalah benar adanya. Hasil yang sesungguhnya dapat berbeda secara materiil dibandingkan dengan yang diperkirakan dan diproyeksikan.

Press Release ini bukan merupakan bagian dari penawaran, undangan atau rekomendasi apapun untuk membeli atau mendaftarkan dari sekuritas manapun dan tidak ada bagian manapun yang merupakan atau berhubungan dengan kontrak, komitmen atau keputusan investasi dari sekuritas manapun.